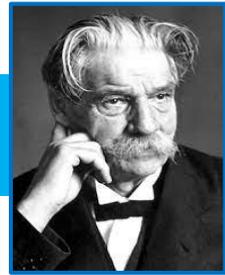
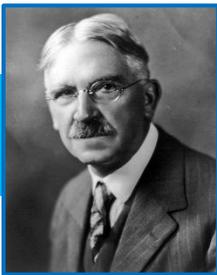


JILID I



KAJIAN KONTEMPORER

*Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen*



DEMSY JURA
(editor)

AUTHOR:

**Demsey Jura | Amirrudin Zalukhu
Liauw Fidelia Lesmana | Jovita Elizabeth Abraham**

KAJIAN KONTEMPORER

*Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen*

DEMSY JURA
(editor)

AUTHOR:
Demsey Jura | Amirrudin Zalukhu
Liauw Fidelia Lesmana | Jovita Elizabeth Abraham

KAJIAN KONTEMPORER
Filsafat & Teologi Implikatif
Dalam Pendidikan Kristen

Editor, Demsey Jura

Author, Demsey Jura, Amirrudin Zalukhu

Liauw Fidelia Lesmana, Jovita Elizabeth Abraham

ISBN. 978-623-6963-98-2

Cetakan Pertama, 2022

Penerbit:

UKI Press, 2022

Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2

Jakarta 13630



Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah Taurat TUHAN, dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil.

(Mazmur 1:1-3)



Ayat-ayat Alkitab dalam buku ini memakai
ALKITAB Terjemahan Baru (TB) (C) LAI 1974
Alkitab On-line Bahasa Indonesia, King James Version,
New International Version, New American Standard Bible,
Bahasa Indonesia Sehari hari (BIS)

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording and/or otherwise, without the prior written permission of the publisher.





DAFTAR ISI

PRAKATA - xiii

PENDAHULUAN - 1

**PRAGMATISME JOHN DEWEY BERKAITAN
DENGAN EKSISTENSI PENDIDIKAN KRISTEN - 7**

Pendahuluan - 7

Mengenal John Dewey - 10

Pragmatisme John Dewey Berkaitan
Dengan Eksistensi Pendidikan Kristen - 12

Kesimpulan - 16

Referensi - 18

**IMPLEMENTASI ETIKA GLOBAL HANS KÜNG
DI INDONESIA DAN ANALISIS PENDIDIKAN
KRISTEN - 21**

Pendahuluan - 23

Teori - 25

Metodologi - 26

Pembahasan - 27

Kesimpulan - 42

Referensi - 43

**KAJIAN TEOLOGI PEMBEBASAN
GUSTAVO GUTIERREZ DALAM PERSPEKTIF
PENDIDIKAN KRISTEN – 47**

Pendahuluan – 49

Teori – 51

Metodologi – 54

Pembahasan – 54

Kesimpulan – 66

Referensi – 68

**TEOLOGI PENGHARAPAN ALBERT SCHWEITZER
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN
KRISTEN – 71**

Pendahuluan – 73

Teori – 75

Metode – 77

Metodologi – 77

Kesimpulan – 82

Referensi - 85

PENUTUP – 87

DAFTAR PUSTAKA – 91

AUTHOR - 99



PRAKATA

Kajian teologi kontemporer menuntut setiap orang percaya untuk bersikap secara benar terhadap isu-isu yang berkembang ditengah masyarakat. Lahirnya pemikiran-pemikiran baru dalam konteks penerapan pembejalaran iman Kristen haruslah bertumpu pada dasar yang benar, yaitu Alkitab; dan juga pada penafsiran yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan kedua elemen penting itulah maka gereja dapat mengambil sikap yang benar untuk menilai segala sesuatu yang timbul di tengah-tengah gereja, berkaitan dengan suatu pengajaran.

Paradigma Pendidikan Kristen harus dapat memberi pengaruh pada setiap pengajaran yang ada, termasuk dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi. Kekristenan yang telah lama memberi pengaruh bagi peradaban umat manusia pada berbagai lini kehidupan ini harus tetap hadir dengan keunggulan kaidahnya. Otoritas iman harus mampu hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari kesaksian Kristen dan teologi perlu diterapkan dalam segala aspek karena unsur didaktika Kristen yang sangat penting tersebut.

Berkaitan dengan studi kekristenan dalam konteks Pendidikan Kristen, setidaknya eksistensi teologi harus

dapat memberi makna sehingga mampu menghadapi berbagai pengajaran yang dapat membahayakan kehidupan umat. Dalam uraian buku ini, kekristenan harus mampu memberikan penilaian terhadap munculnya pengajaran-pengajaran yang bisa membahayakan keberlangsungan gereja di tengah dunia.

Penting sekali gereja bersikap terhadap beberapa isu, seperti: Pragmatisme John Dewey berkaitan dengan eksistensi Pendidikan Kristen; Implementasi Etika Global Hans Kung di Indonesia dan analisis Pendidikan Kristen; Kajian Teologi Pembebasan dalam pemikiran Gustavo Gutiérrez dengan perspektif Pendidikan Kristen; dan studi Teologi Pengharapan Albert Schweitzer serta implikasinya terhadap Pendidikan Kristen. Wibawa gereja dipetaruhkan ketika memberikan penilaian atas berbagai isu tersebut.

Pada mulanya, buku Kajian Kontemporer Filsafat dan Teologi Implikatif dalam Pendidikan Kristen ini merupakan intisari dari studi Pendidikan Kristen dan Teologi Kontemporer yang disampaikan pada kegiatan perkuliahan program studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Kristen, Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta. Para mahasiswa mempresentasikan bidang kajian yang diminatinya, dan kemudian menyampaikannya sebagai hasil riset yang dilakukannya.

Masyarakat perlu memahami pergumulan gereja berkaitan dengan filsafat dan teologi implikatif yang bersentuhan langsung dalam kehidupannya setiap hari. Melalui pergumulan dan bahkan kontemplasi yang dijalannya, diharapkan mampu melahirkan sikap yang kuat dalam keimanan Kristen berkaitan dengan pemikiran-peikiran yang muncul. Pada akhirnya setiap orang percaya perlu mengambil sikap yang tegas, tepat dan bertanggung jawab atas apa yang diimaninya.

Buku ini mengajak setiap orang percaya untuk memahami dan memberikan penilaian atas beberapa isu yang berkembang saat ini. Sudah pasti, dengan berpegang pada otoritas Alkitab sebagai Kitab Suci dan melalui pengajaran teologi yang benar maka gereja akan mampu bukan saja memberi penilaian namun juga koreksi yang bermanfaat.

Tuhan memberkati.

Dalam kemurahan kasih-Nya
Jakarta, 12 Agustus 2022

Editor.

Demsey Jura



PENDAHULUAN

Permasalahan besar dalam dunia Pendidikan Kristen pada umumnya terletak dalam aspek penerapan praktis dari setiap kajian yang dipelajari; sehingga makna sesungguhnya dari keyakinan iman Kristen masih dalam tataran diskusi semata. Akibatnya, iman Kristen menjadi sulit bagi masyarakat yang hendak memahaminya, terlebih pribadi-pribadi yang melakoninya.

Kekristenan harus mampu hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari kesaksian iman; dan teologi perlu diterapkan dalam segala aspek karena unsur didaktika yang sangat penting. Itulah sebabnya Pendidikan Kristen perlu diselenggarakan dalam konteks yang benar, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Buku Kajian Kontemporer Teologi Implikatif Dalam Pendidikan Kristen, merupakan kumpulan pemikiran para penulis dalam mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan keimanan Kristen dan bagaimana implemetasinya dalam masyarakat sehingga menjadi mudah dipahami dan gampang dalam penerapannya. Ada sejumlah penulis yang terlibat dalam kajian-kajian, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Pragmatisme John Dewey berkaitan dengan eksistensi Pendidikan Kristen. Pada bagian ini, penulis memaparkan bagaimana seorang yang bernama John Dewey (1859-1952), yang lahir di Vermont, Amerika Serikat dan tertarik pada kajian filsafat dan ilmu-ilmu sosial kala itu.¹ Terlibat langsung dalam kajian Pendidikan Kristen saat ini. Sebagaimana diketahui bahwa dalam dunia Pendidikan di Amerika Serikat menyatakan bahwa pragmatisme sangat besar pengaruhnya. Aliran ini sangat menonjol dalam kurun seratus tahun terakhir, dengan menampilkan nama-nama seperti Charles S. Pierce (1839-1914), William James (1842-1910), dan John Dewey (1859-1952).²

Kedua, Implementasi etika global Hans Kung di Indonesia dan analisis Pendidikan Kristen. Ingatlah bahwa etika global Hans Küng dilatarbelakangi oleh konflik yang mengatasnamakan agama dan pemikiran ateistik dari Karl Marx, Sigmund Freud dan Nietzsche.

H. A. R. Tilaar mengatakan bahwa, “masyarakat multikultural menyimpan banyak kekuatan dari masing-masing kelompok tetapi juga menyimpang benih-benih perpecahan yang berasal dari benturan antar budaya, suku, ras, etnik, dan nilai-nilai yang berlaku yang pada nantinya menjadi benih dan menciptakan disintegrasi bangsa Indonesia.”³

Menurut Hans Küng, etika global merupakan konsensus dasar tentang nilai-nilai yang mempersatukan dan sikap umum mendasar yang diakui semua agama,

¹ Bryan Magee, *The Story of Philosophy*, (Yogyakarta: Kanisius, 2008), 189.

² George R. Knight, *Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009), 83.

³ H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2004), 27.

bahkan kaum non-beriman (ateis).⁴ Etika global diharapkan dapat menjadi pemersatu untuk mencegah terjadinya permusuhan dan peperangan.

Ketiga, melalui pemikiran Gustavo Gutiérrez, maka kajian Teologi Pembebasan dalam perspektif Pendidikan Kristen disampaikan. Gutiérrez melalui karyanya yang berjudul *Theology of Liberation*⁵, secara lebih utuh mengartikan teologi sebagai sebuah refleksi kritis yang memungkinkan terbentuknya pandangan keagamaan yang mendalam.⁶

Berkaitan dengan kajian Teologi Pembebasan yang diusung Gustavo Gutiérrez, Pendidikan Kristen mengumpulinya melalui pengkajian teologis dalam bentuk pengajaran. Hadirnya teologi pembebasan diperlukan guna memberi jawaban atas pergumulan tersebut dalam dunia pendidikan Kristen. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan Agama Kristen didasarkan kepada Alkitab sebagai Firman Tuhan, dan Yesus Kristus sebagai pribadi yang menjadi teladan didalamnya, melalui pendidikan Kristen diharapkan peserta didik tercerahkan dan bahkan sampai kepada pengenalan akan Kristus,⁷ dipahami sebagai proses pembimbingan setiap pribadi ke dalam keputusan untuk hidup sebagai orang Kristen.⁸ Pemahaman yang benar melalui kajian Pendidikan Kristen akan memberi tanggapan yang baik terhadap kemunculan teologi pembebasan tersebut.

⁴ Lydia O.S. Tumampas, "Etika Global Di Era Globalisasi," *Jurnal Tumoutou* 1, no. 2 (2014), 144.

⁵ Gustavo Gutiérrez, *A Theology of Liberation*, (Maryknoll: Orbis Books, 1973), x

⁶ *Ibid*, 3.

⁷ Demsey Jura, *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*, (Jakarta: UKI Press, 2020), 17.

⁸ Eli Tanya, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, (Cipanas, Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999), 54.

Keempat, Teologi Pengharapan Albert Schweitzer dan Implikasinya terhadap Pendidikan Kristen. Kajian mengenai teologi pengharapan dimulai pada tahun 1964, yaitu ketika istilah teologi pengharapan menjadi sebuah sorotan yang dirasa memberikan sebuah nada baru dalam dunia teologi dan pendidikan melalui buku *Theologie der Hoffnung/Theology of Hope/Teologi Pengharapan*, yang ditulis oleh seorang teolog Jerman bernama Jürgen Moltmann.⁹

Beberapa tokoh atau teolog dari teologi pengharapan yang dikenal lainnya seperti Wolfart Pannenberg, Johannes Baptist Metz, dan/atau Carl Braaten. Meskipun demikian, Albert Schweitzer lah yang merupakan pemikir/teolog eksponen teologi pengharapan yang melandasi pandangan eskatologi dari teologi pengharapan di kemudian hari. Pandangan eskatologinya memiliki pengertian yang berbeda dengan pandangan eskatologi tradisional.

Salah satu karya tulisnya di bidang teologi yang membuat nama Schweitzer masyur adalah *The Quest of Historical Jesus* (1906). Buku ini lahir sebagai bentuk tanggapan dari salah satu topik yang sangat hangat diperbincangkan di masa itu (abad 18-19), yakni tentang perdebatan antara Konsep Kristus Iman (*The Christ of Faith*) dan Pandangan Yesus Sejarah (*The Jesus of History*).¹⁰ Berdasarkan pemikirannya yang tertuang dalam bukunya tersebut, terlihat bahwa Schweitzer berada pada posisi sebagai teolog liberal yang berusaha mengedepankan rasionalitas untuk merekonstruksi ulang cerita Yesus guna mendapatkan Yesus Sejarah.

⁹ Tony Lane, *Runtut Pijar* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012), 245-246.

¹⁰ L M Yusuf, "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman," *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* (2020): 1-2.

PENDAHULUAN

Bunga rampai ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi upaya pemahaman pemikiran-pemikiran keimanan Kristen yang kritis, dan yang disampaikan guna memberi pemahaman yang tepat serta memampukan setiap orang untuk memahami teologi dan Pendidikan Kristen secara bertanggung jawab.

REFERENSI

- Gutiérrez. Gustavo, *A Theology of Liberation*, Maryknoll: Orbis Books, 1973.
- Jura. Demy, *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*, Jakarta: UKI Press, 2020.
- Knight. R. George, *Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009
- L. M. Yusuf, "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman" *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, (2020).
- Lane. Tony, *Runtut Pujar*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2012.
- Magee. Bryan, *The Story of Philosophy*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Tanya. Eli, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, Cipanas, Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999.
- Tilaar. H. A. R., *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Tumampas. O. S. Lydia, "Etika Global Di Era Globalisasi," *Jurnal Tumoutou I*, No. 2 (2014).



PENUTUP

Pada akhirnya, buku bunga rampai yang berjudul: Kajian Kontemporer Filsafat dan Teologi Implikatif dalam Pendidikan Kristen ditutup dengan kesimpulan yang didasari atas kajian yang sudah disampaikan pada bagian pembahasan sebelumnya. Eksistensi Pendidikan Kristen menuntut adanya sikap yang jelas dan bertanggung jawab atas setiap pemikiran yang muncul. Jika sekiranya pemikiran tersebut mengandung sesuatu yang tidak patut pada rana Pendidikan Kristen, maka hal tersebut sudah selayaknya ditolak; namun demikian akan menerima dengan tangan terbuka untuk suatu kajian yang sesuai dengan keimanan Kristen.

Pendidikan Kristen hadir sebagai bagian dari upaya pelayanan gereja kepada umat Tuhan; dimana mereka memerlukan pelayanan yang dimaksud untuk keyakinan keimanan mereka. Itulah sebabnya Pendidikan Kristen perlu hadir dan memberikan jawaban atas pergumulan tersebut, dan memberikan kelegaan atas apa yang mereka alami. Dalam beberapa kajian yang sudah disampaikan pada bagian sebelumnya itu, sesungguhnya Pendidikan Kristen telah mengambil sikap keimanannya.

Pemikiran John Dewey dengan pragmatisme pen-

didikan pada satu sisi memberikan sumbangan besar pada dunia pendidikan, dimana sesuatu yang dipelajari atau yang diperoleh dalam sebuah pembelajaran perlu nampak pada praktika kehidupan. Sayang sekali dalam pemahamannya, Dewey kurang begitu berminat dengan agama, dan keyakinannya tentang agama (Kristen) diabaikan; dalam hal inilah persoalan keimanan muncul.

Berkaitan dengan kajian Hans Kung dalam hal implementasi etika global, dimana Kung melihat keyakinan orang yang beragama ini perlu dipersatukan dalam hubungan humanitas. Dengan demikian maka agama-agama yang ada tidak boleh merasa lebih tinggi atau lebih benar dari agama yang lain. Keadaan ini baik untuk persoalan hubungan antar semata, namun tidaklah cukup Ketika membicarakan aspek iman. Kekristenan sangat jelas dalam hal ini, yaitu bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan juruselamat umat manusia. Kekristenan harus tegas dalam hal keimanan ini sehingga pemikiran Hans Kung perlu dicermati dengan bijaksana.

Gustavo Gutiérrez menunjukkan kepeduliannya terhadap kemiskinan dan penindasan yang dialami masyarakat. Mereka yang tertindas dan mendapat perlakuan semena-mena perlu dibela. Tentunya hal tersebut sangatlah baik, namun menjadi masalah Ketika upaya pembebasan tersebut dilakukan secara berimbang; artinya melegalkan kekerasan untuk menghadapi kekerasan. Tantangan bagi Teologi Pembebasan adalah mengupayakan pembebasan dalam kerangka keimanan Kristen yang bertanggung jawab.

Teologi Pengharapan Albert Schweitzer mencoba membawa suasana baru ketika dunia berhadapan dengan konsep kematian Allah. Schweitzer yang berdiri pada posisi sebagai teolog liberal berusaha mengedepankan rasionalitas untuk merekonstruksi ulang cerita Yesus guna mendapatkan Yesus Sejarah. Itulah sebabnya, walaupun

memiliki kelemahan dalam aspek hermenetika teologinya, namun pemikiran Schwitzer setidaknya memberi kekayaan pikir dalam berteologi hingga sekarang ini.

Keempat kajian tersebut diatas merupakan bentuk pemikiran yang harus ditanggapi dalam konteks Pendidikan Kristen; dan tentunya harus diberikan tanggapan atas keempat pemikiran yang sudah diuraikan dalam buku ini. Perkembangan kajian tersebut harus dicermati secara benar dan bertanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri. Pluralisme Dan Toleransi, Dalam Buku *Pluralitas Agama: Kerukunan Dalam Keragaman*. Jakarta: Kompas, 2001.
- Abdin, Maslan. "Kedudukan Dan Peran Warga Negara Dalam Masyarakat Multikultural." *Jurnal Pattimura Civic* 1, no. 1 (2020).
- Abineno. Ch. J. L., *Sekitar Katekese Gerejawi*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1989.
- Administrator. "Jumlah Pulau." <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau>.
- Administrator. "Suku Bangsa." Last modified 2017. <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa/kebudayaan/suku-bangsa#:~:text=Indonesia> memiliki lebih dari 300, mencapai 41%25 dari total populas.
- Ali Engineer. Ali Ashar, *Islam dan Teologi Pembebasan*, Yogyakarta: LKiS, 1993.
- Anwar. Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Azra, Azyumardi. *Bingkai Teologi Kerukunan: Perspektif Islam Dalam Konteks Berdialog Di Indonesia: Pengalaman Islam*. Jakarta: Paramadina, 1991.
- Berkhof. Louis dan Cornelius Van Till, *Foundation Christian Education*, Jakarta: Penerbit Momentum, 2010.
- Bertens, K. *Perspektif Etika Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Boehlke. R. Robert, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2005.

- Boff Leonardo, *Salvation in Jesus Christ and Process of Liberation*, Chicago: Claret Center, 1981,
- Borradori. G., *The American Philosopher*, Chicago and London: The University of Chicago Press, 1994.
- Budianta, Melani. *Multikulturalisme Dan Pendidikan Multikultural: Sebuah Gambaran Umum Mencari Akar Kultural Civil Society Di Indonesia*. Jakarta: Indonesia Institute for Civil Society, 2003.
- Casram. "Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1, no. 2 (2016): 187–198.
- Cavanaugh. T. William, Peter Manley Scott (ed), *Wiley Blackwell Companion to Political Theology*, USA: John Wiley and Son, Ltd, 2019.
- Chen. Martin, *Teologi Gustavo Gutierrez*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2000.
- Cook. Michael, "Jesus from the Other Side of History: Christology in Latin Maerica" *Journal Current Theology*, Vol. 44, No. 2 (1983), 260.
- Creswell. W. John, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Dainton. Martin, *Gereja Dan Bergereja: Apa Dan Bagaimana?* Jakarta: YKKBK, 1994.
- Danuwinanta. F. (ed), *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsaanya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Dewey. John, *Democracy and Education*, New York: Macmillan, 1964.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru: Pengantar Historis-Teologis*. Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Edward. Paul, *The Encyclopediae of Philosophy*, New York: The Macmillan Company and The Free Press, 1967.
- Edwards. Paul, *The Encyclopedia of Philosophy*, New York: Macmillan Publisihing Co., 1972.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology* (2), Malang: Literatur SAAT, 2016.

- Erickson, Millard J. *Teologi Kristen*, Malang: Gandum Mas, 2004.
- Graham. Donovan, *Teaching Redemptively*, Colorado Springs: Association of Christian Schools International, 2003.
- Grenz Stanley J. and Roger E. Olson. *20th Century Theology: God & The World in a Transitional Age* Downers Grove: InterVarsity, 1992.
- Groenen, C. *Sejarah Dogma Kristologi: Perkembangan Pemikiran Tentang Yesus Kristus Pada Umat Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Groody. G. Daniel, *Globalization, Spirituality, and Justice: Navigating the Path to Peace*, Theology in Global Perspective, New York: Orbis Books, 2007.
- Gutek. G. L., *Philosophical Alternatives in Education*, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, 1974).
- Gutiérrez. Gustavo, *A Theology of Liberation*, Maryknoll: Orbis Books, 1973.
- Gutiérrez. Gustavo, *The Power of the Poor in History*, Quezon City: Claretian Publications, 1985.
- Haight Roger, S.J., *An Alternatif Vision: An Interpretation of Liberation Theology*, New York: Paulist Press, 1985.
- Hakim, Lukman. "Strategi Komunikasi Lintas Agama FKUB Surabaya Dalam Menangani Konflik." *Al - Mada: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya* 1, no. 1 (2018).
- Henry. B. Nelson, *Philosophies of Education*, Illinois: University of Chicago, 1942.
- Homtighausen, E. G., dan I. H. Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2011.
- Jura. Demy, *Pendidikan Agama Kristen dalam Rimba Kontemplasi*, Jakarta: UKI Press, 2020.
- Katimin, *Isu-Isu Islam Kontemporer*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Keraf. S. A., *Pragmatisme Menurut William James*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Knight. R. George, *Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009

- Knight. R. George, *Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Universitas Pelita Harapan, 2009.
- Knight. R. George, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Knitter, Knitter F. *Satu Bumi Banyak Agama: Dialog Multi-Agama Dan Tanggung Jawab Global*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Kriswanto Agus, *Menumbuhkan Kesadaran Kritis Terhadap Perbudakan Mamon dalam Budaya Kontemporer Berdasarkan Metode Pendidikan Penyadaran Menurut Paulo Freire*, skripsi STT Palembang, tidak diterbitkan.
- Küng, Hans, "Kapasitas Untuk Berdialog Dan Keteguhan Iman Tidak Bertentangan." *In Jalan Dialog Hans Kung Dan Perspektif Muslim*. Yogyakarta: CRCS UGM, 2010.
- Küng, Hans, "Perdamaian Dunia, Agama-Agama Dunia, Dan Etika Dunia." *In Agama Untuk Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Küng, Hans, *Global Responsibility In Search of a New World Ethic*. New York: Crossroad Publishing Company, 1991.
- Küng, Hans, *Islam: Last, Present, and Future*. England: Oxford University Press, 2007.
- Küng, Hans, *Perdamaian Dunia, Agama-Agama Dunia, Etika Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Küng, Hans, *The Church*. New York: Sheed and Ward, 1967.
- Küng, Hans, *Theology for the Third Millenium An Ecumenical View*. New York: Double, 1988.
- Küng, Hans. *A Global Ethic for Global Politics and Economics*. New York: Oxford University Press, 1998.
- Kuschel, Hans Küng & Karl-Josef, ed. *A Global Ethic: The Declaration of the Parliament of the World's Religions*. London: Bloomsbury Publishing, 1993.
- L. M. Yusuf, "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman" *Veritas Lux Mea: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, (2020).
- Ladd, G. E. *Teologi Perjanjian Baru (1)*. Bandung: Kalam Hidup, 2002.
- Lane, Tony. *Runtut Pijar*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2012.

- Lickona. Thomas, *Pendidikan Karakter*, Bantul: Kreasi Wacana, 2012.
- Lidwina, Andrea. "Papua Punya Bahasa Daerah Terbanyak Di Indonesia" (2021). <https://databols.katadata.co.id/datapublish/2021/05/14/papua-punya-bahasa-daerah-terbanyak-di-indonesia#:~:text=Jumlah bahasa daerah di Indonesia,2018 menjadi 801 bahasa 201.>
- Magee. Bryan, *The Story of Philosophy*, Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Maksum. Ali, *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*, Yogyakarta: Az-zurmedia, 2009.
- Massoweang, Abd Kadir. "Merajut Moderasi Beragama Dari Tradisi Pesantren." PUSAKA 8, no. 2 (2020).
- Menoh, Gusti A. B. "Aplikasi Etika Diskursus Bagi Dialog Interreligius." Diskursus 14, no. 2 (2015).
- Minderop. Albertine, *Pragmatisme Amerika*, Jakarta: Penerbit Obor, 2005.
- Mudyaharjo. Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mujiburrohman. Mengindonesiakan Islam; Representasi Dan Ideologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Nanuru. F. Ricardo, "Gereja di Jalan Keadilan", dalam Yusak B Setyawan, (ed), *Perdamaian dan Keadilan Dalam Konteks Indonesia Yang Multikultural dan Beragam Tradisi Iman*, Jakarta: Pokja Teologi Kontekstual Mission 21 dan BPK Gunung Mulia, 2017.
- Nicokloff. James, "Church of The Poor: The Ecclesiology of Gustavo Gutiérrez," *Journal Theological Studies*, Vol. 54, No. 1, 1993, 512-514.
- Nitiprawiro. Wahono, *Teologi Pembebasan: Sejarah, Praktis dan Isinya*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Patola, Simsoni Yosua Daud, and Oda Judithia Widianing. "Pengajaran Eskatologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *Angelion: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2020): 15–26.

- Ritaudin, Sidi. "Damai Di Tengah Masyarakat Multikultural Dan Multiagama." *Al-AdYaN* 6, no. 2 (2011).
- Rumante, Simon. "Teologi Biblika Perjanjian Baru Tentang Hakim Yang Akan Datang: Kajian Tentang Eskatologi Dalam Perjanjian Baru Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Kristen Di Sekolah." *Jurnal Jaffray* (2011).
- Ryrie, Charles C. *Teologi Dasar 2*. Yogyakarta: Yayasan ANDI, 1993.
- Schweitzer, Albert. *The Mystery of the Kingdom of God*. Buffalo: Prometheus, 1985.
- Schweitzer, Albert. *The Quest of the Historical Jesus*. Reprinted. New York: Macmillian Publishing Co., Inc., 1968.
- Sihombing, Aeron F. "Menuju Dialog Antar Agama-Agama Di Indonesia." *Jurnal Te Deum* 1, no. 3 (2013).
- Singleton. Royce, Jr, Bruce C. Straits, Margaret M. Strits and Ronald J. McAllister, *Approaches to Social Research*, New York: Oxford University Press, 1988.
- Smallbones. L. Jackie, "Education People to be Christian" *Christian Education Journal*, Vol. X., No. 2, (1990), 56.
- Steenbrink. A. Karel, *Perkembangan Teologi Kristen Modern*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sunardi, St. "Dialog: Cara Baru Beragama: Sumbangan Hans Kung Bagi Dialog Antar Agama." In *Dialog: Kritik Dan Identitas Agama*, 64. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Suparta, Mundzier. *Islamic Multikultural Education: Sebuah Refleksi Atas Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*. Jakarta: Al-Ghazali Center, 2008.
- Talupun, Yance Z. Rumahuru & Johanna S. "Merawat Pendidikan Inklusif Sebagai Fondasi Moderasi Beragama: Strategi Merawat Keberagaman Di Indonesia." *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 7, no. 2 (2020): 453–462.

- Tanya. Eli, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, Cipanas, Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999.
- Tanya. Eli, *Gereja dan Pendidikan Agama Kristen*, Cipanas: Sekolah Tinggi Teologi Cipanas, 1999.
- Teologi Pembebasan diunduh dari https://id.wikipedia.org/wiki/Teologi_pembebasan
- Tilaar. H. A. R., *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan Dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta: Grasindo, 2004.
- Tillich. Paul, *Systematic Theology*, Chicago: Chicago Press, 1978.
- Titus. H. (ed), *Persoalan-Persoalan Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Tumampas. O. S. Lydia, "Etika Global Di Era Globalisasi," *Jurnal Tumoutou* I, No. 2 (2014).
- Utari, Ida Bagus Nindya Wasista Abi & Putu Tuni Cakabawa Landra & Anak Agung Sri. "Intervensi Rusia Di Ukraina Dalam Perspektif Hukum Internasional." *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum* 3, no. 3 (2015).
- Wahid, Abdurrahman. "Agama Dan Demokrasi." *In Spiritual Baru Agama Dan Aspirasi Rakyat*, edited by Elga Sarapung Dkk. Yogyakarta: Institut DIAN/Interfidei, 2004.
- Wahono. Francis, *Teologi Pembebasan: Sejarah, Metode, Praktis dan Isinya*, Yogyakarta: LKiS, 2000.
- Wardaya. T. Baskara, *Spiritualitas Pembebasan: Refleksi Atas Iman kristiani dan Praksis Pastoral*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995
- Wattimena-Kalalo, Deasy Elisabeth. "Gotong Royong Sebagai Bentuk Dialog Berbasis Relasi Sosial: Suatu Upaya Mendekati Kelompok Islam 'Radikal' Untuk Menjaga Kebhinekaan." *EPIGRAPHE Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 4, no. 2 (2020): 197–213.
- Widodo, Nur Salim & Suryanto & Agus. "Pencegahan Paham Radikalisme Dan Terorisme Melalui Pendidikan Multikulturalisme Pada Siswa MAN Kediri." *Jurnal ABDINUS* 2, no. 1 (2018).

- Yewangoe. A.A, *Implikasi Teologi Pembebasan Amerika Latin Terhadap Misiologi dalam Mengupayakan Misi Gereja Yang Kontektual* (ed. John Campbell-Nelson, et al: Jakarta: Perhimpunan Sekolah-Sekolah Theologia di Indonesia, 1995
- Yusuf, L M. "Yesus Sejarah Dan Kristus Iman." *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)* (2020).
- Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020).

ISBN 978-623-6963-98-2 (jil. 1)



Kekristenan telah lama memberi pengaruh bagi peradaban umat manusia pada berbagai lini kehidupan. Ia harus mampu hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai bagian dari kesaksian iman; dan teologi perlu diterapkan dalam segala aspek karena unsur didaktika Kristen yang sangat penting itu. Dalam konteks Pendidikan Kristen, eksistensi teologi harus dapat memberi makna sehingga mampu menghadapi berbagai pengajaran yang dapat membahayakan kehidupan umat. Bagaimana kekristenan bersikap terhadap: Pragmatisme John Dewey berkaitan dengan eksistensi Pendidikan Kristen; Implementasi Etika Global Hans Kung di Indonesia dan analisis Pendidikan Kristen; Kajian Teologi Pembebasan dalam pemikiran Gustavo Guti rrez dengan perspektif Pendidikan Kristen; dan studi Teologi Pengharapan Albert Schweitzer serta implikasinya terhadap Pendidikan Kristen. Filsafat dan Teologi implikatif dalam Pendidikan Kristen ini perlu dicermati dalam konteks dan dasar yang kuat dalam keimanan Kristen.

Penerbit:

UKI PRESS

Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Jakarta 13630